

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU DALAM PENERAPAN KELUARGA SADAR GIZI DI PUSKESMAS BABAKAN SARI KELURAHAN SUKAPURA BANDUNG 2011

Arum , 2011. Pembimbing I : dr. Lusiana Darsono, M.Kes

Pembimbing II : DR. dr. Felix Kasim, M.kes

Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) merupakan suatu gerakan yang terkait dengan program Kesehatan Keluarga dan Gizi (KKG), yang merupakan bagian dari Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku dalam penerapan Kadarzi di PKM babakan sari Kelurahan Sukapura Bandung 2011. Indikator Kadarzi adalah keaneka ragaman makanan, penggunaan garam beryodium, pemberian ASI eksklusif, menimbang berat badan secara teratur dan pemberian suplemen vitamin A. Data yang didapatkan melalui survei dan menggunakan kuesioner terhadap 335 responden ibu yang memiliki balita, dengan rancangan penelitian sekat silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dalam kadarzi sebesar 73.41% dalam kategori cukup, tingkat sikap dalam kadarzi sebesar 76.24% dalam kategori baik, dan tingkat perilaku dalam kadarzi sebesar 63.68% dalam kategori cukup.

Penulis menyarankan agar masyarakat tetap mempertahankan penerapan indikator kadarzi yang sudah dalam kategori cukup, serta meningkatkan penerapannya pada keluarga yang masih dalam kategori kurang. Bagi petugas kesehatan juga diharapkan agar lebih meresosialisasikan Kadarzi pada masyarakat untuk memudahkan dalam penerapannya.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, perilaku, Kadarzi, PKM Babakan Sari

ABSTRACT

IMAGE OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOUR TOWARDS THE APPLICATION OF NUTRITION AWARE FAMILY ON PUSKESMAS BABAKAN SARI KELURAHAN SUKAPURA BANDUNG 2011

Arum, 2011. Tutor I : dr. Lusiana Darsono, M.Kes

Tutor II : DR. dr. Felix Kasim, M.Kes

Nutrition aware family (Kadarzi) is a programme associated with Family Health and Nutrition (KKG), which is a part of Family Nutrition Improvement Programme (UPGK).

The study objective was to determine the image of knowledge, attitude and behaviour towards the application of Kadarzi on PKM Babakan Sari Kelurahan Sukapura Bandung 2011. The indicators of Kadarzi are the variety of food intake, consumption of iodised salt, exclusive breastfeeding, weighing on a regular basis and supplementation of Vitamin A.

The data was obtained from surveys and questionnaires to 335 mothers with children under the age of 5 years old. The design of this study was cross-sectional.

The results of this study showed that knowledge of kadarzi scored 73.41%, which was in adequate category, attitude of kadarzi scored 76.24% which was in good category and behaviour of kadarzi 63.68% which was in adequate category.

It is advised for the community to uphold the application of indicators of kadarzi that are in adequate category and improve the others that are still in inadequate category. Health care providers are also expected to socialize kadarzi in the community further so that the application may be easier.

Keywords: knowledge, attitude, behaviour, nutrition aware family (Kadarzi), PKM Babakan sari

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Metodologi Penelitian.....	5
1.6. Lokasi dan waktu	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan.....	6
2.1.1 Tingkatan Pengetahuan.....	6
2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	7
2.2. Sikap.....	8
2.2.1 Komponen Pokok Sikap	9
2.2.2 Tingkatan Sikap	9
2.2.3 Pembentukan atau Perubahan Sikap.....	10
2.3. Perilaku.....	10
2.3.1 Proses Adopsi Perilaku	11
2.3.2 Tingkatan Perilaku	11
2.4. Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi)	12

2.4.1	Sejarah Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi).....	13
2.4.2	Pembinaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi).....	14
2.4.3	Tujuan Pembinaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi)	14
2.4.4	Sasaran Pembinaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi).....	15
2.4.5	Profil PKM Babakan Sari	15
2.5.	Indikator Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi).....	16
2.5.1	Menimbang berat badan secara teratur	16
2.5.2	Pemberian ASI Eksklusif.....	19
2.5.3	Makan beraneka ragam	22
2.5.4	Menggunakan garam beryodium	24
2.5.5	Suplemen gizi	26
2.6.	Pengertian Keluarga.....	29
2.7.	Perilaku Gizi	29
2.8.	Menuju Kadarzi	30
2.9.	Promosi Kadarzi	31
2.10.	Kebijakan Untuk Meningkatkan kadarzi	31

BAB III BAHAN DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Metode Penelitian	33
3.2.	Rancangan Penelitian.....	33
3.3.	Instrumen Penelitian	33
3.4.	Bahan atau Subjek Penelitian	33
3.4.1.	Bahan Penelitian	33
3.4.2	Subjek Penelitian	34
3.5.	Populasi Penelitian.....	34
3.6.	Sampel Penelitian.....	34
3.7.	Definisi Operasional	35
3.7.1.	Definisi Operasional Pengetahuan.....	35
3.7.2.	Definisi Operasional Sikap	36
3.7.3.	Definisi Operasional Perilaku	37
3.8.	Prosedur Penelitian	38

3.9. Aspek Etik Penelitian	39
----------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Kelurahan Sukapura	40
4.2 Hasil Survei	40
4.2.1. Identitas Responden	40
4.2.2. Pengetahuan	43
4.2.3. Sikap	51
4.2.4. Perilaku	56
4.3. Pembahasan	64
4.3.1. ASI Eksklusif	64
4.3.2. Beraneka Ragam Makanan	67
4.3.3. Menimbang Berat Badan	70
4.3.4. Garam Beryodium	72
4.3.5. Suplemen Gizi	74
4.3.6. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku	76

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	79
5.1. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	----

LAMPIRAN – LAMPIRAN	84
----------------------------------	----

RIWAYAT HIDUP	96
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kebutuhan Vitamin A	27
Tabel 3.1	Definisi Operasional Pengetahuan	35
Tabel 3.2	Definisi Operasional Sikap.....	36
Tabel 3.3	Definisi Operasional Perilaku	37
Tabel 4.1	Distribusi Responden Menurut Pendidikan.....	40
Tabel 4.2	Distribusi Responden Menurut Pekerjaan.....	41
Tabel 4.3	Distribusi Responden Menurut Umur Balita.....	41
Tabel 4.4	Distribusi Responden Menurut Status Gizi Balita (BB/U)	42
Tabel 4.5	Distribusi Responden Menurut Status Gizi Balita (BB/TB)	42
Tabel 4.6	Distribusi Responden Menurut Status Gizi Balita (TB/U).....	43
Tabel 4.7	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Pengertian Kadarzi	43
Tabel 4.8	Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap Indikator Kadarzi .	44
Tabel 4.9	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang ASI	44
Tabel 4.10	Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap ASI Eksklusif	45
Tabel 4.11	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Garam Beryodium..	46
Tabel 4.12	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Gejala Kekurangan Yodium	46
Tabel 4.13	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang kandungan yang termasuk zat makanan pokok	47
Tabel 4.14	Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap kandungan yang termasuk zat makanan pokok	47
Tabel 4.15	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang pengelompokkan bahan makanan yang disederhanakan menurut fungsi utama	48
Tabel 4.16	Distribusi Pengetahuan Responden Tentang waktu yang tepat untuk menimbang dan memantau berat badan balita	49
Tabel 4.17	Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap manfaat memantau pertumbuhan dan perkembangan anak	49
Tabel 4.18	Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap Pengertian suplemen gizi.....	50

Tabel 4.19	Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap vitamin yang berfungsi untuk penglihatan normal dan mencegah penyakit infeksi	50
Tabel 4.20	Distribusi Pengetahuan Responden Terhadap waktu yang tepat mendapatkan vitamin A pada balita 6-59 bulan di posyandu.....	50
Tabel 4.21	Distribusi Sikap Responden Tentang pertumbuhan dan perkembangan anggota keluarga dengan menimbang berat badan secara teratur.	51
Tabel 4.22	Distribusi Sikap Responden Terhadap memantau berat badan anggota keluarga secara teratur khususnya bayi	52
Tabel 4.23	Distribusi Sikap Responden Terhadap Pemberian ASI karena memberi Air Susu Ibu lebih murah dan praktis dibanding susu formula.....	52
Tabel 4.24	Distribusi Sikap Responden Terhadap Pemberian susu formula sampai bayi berusia 2 tahun.....	52
Tabel 4.25	Distribusi Sikap Responden Terhadap Pemberian ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan.....	53
Tabel 4.26	Distribusi Sikap Responden Terhadap makanan yang mengandung protein, zat lemak dan karbohidrat untuk makanan sehari-hari	54
Tabel 4.27	Distribusi Sikap Responden Terhadap makanan yang mengandung protein, zat lemak dan karbohidrat untuk makanan sehari-hari	54
Tabel 4.28	Distribusi Sikap Responden Terhadap penggunaan garam beryodium karena ibu menganggap pembengkakan kelenjar gondok bukan merupakan akibat kekurangan zat yodium dalam tubuh.	55
Tabel 4.29	Distribusi Sikap Responden Terhadap pemberian suplemen gizi pada anggota keluarga karena dapat meningkatkan daya tahan tubuh anggota.	55

Tabel 4.30	Distribusi Sikap Responden Terhadap kebutuhan zat gizi dari makanan paling bagus untuk tubuh terdapat pada makanan.	56
Tabel 4.31	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pemberian ASI Eksklusif.....	56
Tabel 4.32	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pemberian yang diberikan pada balita usia 1-3 bulan	57
Tabel 4.33	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pemberian yang diberikan pada balita usia 5 bulan	57
Tabel 4.34	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pemberian yang diberikan pada balita usia 6 bulan	57
Tabel 4.35	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Konsumsi makanan pokok dalam keluarga.....	58
Tabel 4.36	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Konsumsi Lauk Pauk dalam menu makanan.	59
Tabel 4.37	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Konsumsi Sayur-sayuran dalam menu makanan.....	59
Tabel 4.38	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Konsumsi Buah-buahan dalam keluarga	59
Tabel 4.39	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Penggunaan garam beryodium.....	60
Tabel 4.40	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Penyimpanan Garam Beryodium	60
Tabel 4.41	Distribusi Perilaku Responden Tentang Memantau berat badan anggota secara teratur khususnya balita	61
Tabel 4.42	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pemantauan Pertumbuhan dan Kesehatan balita.....	61
Tabel 4.43	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pemberian suplemen gizi berupa sirup multivitamin pada anggota keluarga.....	61
Tabel 4.44	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Pemberian vitamin A pada bayi sebagai suplemen tambahan karena bayi membutuhkn vit.A tambahan untuk pertumbuhannya.....	62

Tabel 4.45	Distribusi Perilaku Responden Terhadap Konsumsi makanan yang mengandung vit.A dan zat.Fe	62
Tabel 4.46	Distribusi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap ASI Eksklusif	64
Tabel 4.47	Distribusi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Beraneka Ragam Makanan	67
Tabel 4.48	Distribusi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Menimbang dan Memantau Berat Badan Secara Teratur.....	70
Tabel 4.49	Distribusi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Responden Terhadap Garam Beryodium.	72
Tabel 4.50	Distribusi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Pemberian Suplemen Gizi	74
Tabel 4.51	Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden secara keseluruhan ..	76
Tabel 4.52	Distribusi Tingkat Sikap Responden secara keseluruhan.	76
Tabel 4.53	Distribusi Tingkat Perilaku Responden secara keseluruhan	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Data ASI Eksklusif	66
Gambar 4.2	Diagram Data Beraneka Ragam Makanan	69
Gambar 4.3	Diagram Data Menimbang Berat Badan	71
Gambar 4.4	Diagram Data Garam Beryodium.....	73
Gambar 4.5	Diagram Data Suplemen Gizi.....	76
Gambar 4.6	Diagram Data Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kadarzi	78